

SIAP ARUNGI RUMAH TANGGA

## 7 Pasangan Nikah di Atas Kapal

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 7 pasangan mengikuti kegiatan Nikah Bareng Nusantara di Kapal Rumpal Resto dan Kafe Kapanewon Patuk, Selasa (18/2). Ketua Golek Garwo & Nikah Bareng Nasional H.Ryan Budi Nuryanto menuturkan, peminat nikah gratisnya sangat banyak, namun yang lolos persyaratan administrasi nikah pada kali ini ada 7 pasang dan berusia muda, hal ini menunjukkan bahwa nikah bareng yang selama ini di-

gelar di DIY selalu ditunggu oleh masyarakat Indonesia. "Kita juga seleksi secara administrasi, karena pernikahan yang kita gelar ini sah diakui secara agama maupun secara aturan pemerintah," kata Ryan Budi. Kegiatan juga dihadiri Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul H Mukotip, Kapolres AKBP Ary Murtini SIK dan undangan. Diungkapkan, meskipun acara Nikah Ba-

reng ini diselenggarakan secara gratis para pengantin nantinya juga mendapat fasilitas seperti mahar dan bulan madu, "Yang sudah memiliki pasangan bisa langsung mendaftar dan yang belum memiliki pasangan pun juga bisa ikut kita dalam kegiatan Golek Garwo, nanti juga kita seleksi dan kita sesuaikan baik dari umur, maupun status pendidikannya," ujarnya. Dijelaskan, prosesi Ijab qobul kali ini menarik

karena dilakukan di kapal dan di atas tangga kapal yang mengandung filosofi kapal yang akan mengantarkan mereka di bahtera kehidupan dan tangga kapal sebagai tahapan manusia dalam menyongsong datangnya bulan Ramadhan dan Lebaran. "Dengan mahar unik seperangkat alat sholat, cincin kawin dan setoples kurma sebagai pertanda mereka siap untuk berpuasa di bulan Ramadhan," ucapnya. (Ded)-f



Peserta nikah bareng ijab qobul diatas kapal.

KR-Istimewa

DIPANGKAS 50 PERSEN LEBIH

## Bawaslu Kulonprogo Inovasi Kegiatan

**WATES (KR)**-Imbas dari penerapan efisiensi yang diterapkan pemerintah, Bawaslu Kabupaten Kulonprogo terkena pemangkasan anggaran hingga 50 persen lebih dari pagu awal yang diterima. Di pagu awal, Bawaslu Kulonprogo menerima sekitar Rp 2,5 miliar, sekarang dengan efisiensi tinggal Rp 1,2 miliar.

"Di pagu awal itupun, yang Rp 2,5 M itu, sudah lebih sedikit dari anggaran sebelumnya ketika non-tahapan. Itu masih harus dipangkas lagi. Ya gak apa, karena kita hanya bisa menerima kebijakan dari pemerintah pusat," kata Ketua Bawaslu Kulonprogo Marwanto SSos MSi di kantornya, Rabu (19/2). Namun ia optimis eksistensi sebagai lembaga pengawas masih akan terjaga meski hanya anggaran belanja pegawai, dan sangat minim untuk anggaran operasional. "Kami dituntut untuk kreatif de-



Marwanto SSos MSi

KR-Widiastuti

ngan anggaran yang ada. Dituntut untuk menelorkan program-program inovatif, yang, katakana, nir anggaran. Dan itu terus kita godok," jelasnya. Salah satu program yang rencananya akan tetap dijalankan di masa efisiensi ini adalah penguatan demokrasi inklusif yang telah dikemas dengan LKiS. "Kerjasama program dengan LKiS itu sendiri akan berakhir pada Juni 2025, namun berpotensi untuk lanjut. Karena

alasan efisiensi, skema kegiatan akan disesuaikan, misalnya pertemuan akan lebih banyak memakai sarana teknologi. Karena memang untuk tahun ini di Bawaslu Kulonprogo sama sekali tidak ada anggaran untuk konsumsi," ujar Marwanto. Selain melanjutkan program dengan LKiS, menurut Marwanto, pihaknya akan mencoba berkomunikasi dengan instansi atau lembaga lain, baik yang selama ini telah melakukan MoU dengan Bawaslu Kulonprogo maupun yang belum. Pihaknya juga akan memaksimalkan publikasi informasi, karena anggaran listrik dan internet masih ada meski berkurang. "Hasil-hasil pengawasan, baik untuk pengawasan Pemilu 2024 maupun pengawasan Pilkada 2024 akan coba kita maksimalkan agar dapat diakses lebih luas oleh masyarakat," tegas Marwanto. (Wid)-f

SOAL EMBARKASI HAJI DI KULONPROGO

## Pj Bupati Berharap Bisa Terwujud Tahun 2025

**PENGASIH (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo optimis rencana embarkasi haji di kabupaten ini bisa dikabulkan pemerintah pusat. Apalagi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk operasional embarkasi telah siap.

Studi kelayakan terkait hotel, bandara dan fasilitas lainnya juga sudah dilaksanakan oleh Ditjen PHU Kementerian Agama. Selain itu, koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Kementerian Kesehatan, imigrasi, Kementerian Perhubungan, dan manajemen YIA dan hotel juga sudah dilakukan. Semua pihak siap mendukung rencana tersebut.

"Dukungan dari Badan Penyelenggara Haji (BP Haji) juga sangat kuat. Bahkan, BP Haji telah melakukan kunjungan dua kali ke DIY dan terus menanyakan perkembangan usulan tersebut," kata Penjabat (Pj) Bupati

Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi di sela menghadiri Puncak Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2025 yang diadakan Pa-guyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) di Taman Jamu Naturindo, Pedukuhan Secang, Kalurahan Sendangsari, Kapanewon Pengasih, Rabu (19/2).

Sementara itu Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwana dalam surat B/400.8.2.8/785/Gub perihal usulan penetapan Kabupaten Kulonprogo DIY sebagai lokasi Embarkasi dan Debarkasi Haji, mengajukan permohonan kepada Menteri Agama agar berkenan menetapkan

Kabupaten Kulonprogo sebagai Embarkasi dan Debarkasi Haji.

"Penetapan DIY sebagai lokasi embarkasi dan debarkasi haji mempunyai posisi strategis bagi peningkatan pelayanan jamaah haji di DIY dan sebagian Jawa Tengah. Optimalisasi Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) sebagai satu-satunya bandara internasional di DIY dan Jawa Tengah serta berpotensi meningkatkan perekonomian daerah," tulis Ngarsa Dalem.

"Besarnya harapan kami DIY dapat ditetapkan sebagai lokasi Embarkasi dan Debarkasi Haji Penuh/ Internasional," harapnya.

Diungkapkan, penetapan DIY sebagai Lokasi Embarkasi dan Debarkasi Haji telah dikaji bersama antara Kanwil Kementerian Agama DIY, Pemda DIY, Pemkab Kulonprogo dan semua stakeholder pelaksana ibadah haji di daerah maupun pihak swasta hotel di sekitar YIA.

"Hasil kajian telah dapat memenuhi Peraturan Menteri Agama RI nomor 36/2020 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penetapan Bandar Udara Embarkasi Haji dan Bandar Udara Debarkasi Haji," kata Sultan dalam surat usulannya.

Sementara itu Sekda Kulonprogo, Triyono mengatakan keberadaan Embarkasi Haji di wilayahnya akan memberikan manfaat berlipat. Khususnya pada pertumbuhan ekonomi. (Rul)-f

## SMP MUHAMMADIYAH 7 YOGYA TUMBUHKAN LITERASI Launching Digital Library dan 'Lentera Negeriku'



KR - Istimewa

Siswa membaca puisi dari antologi 'Lentera Negeriku'.

**YOGYA (KR)** - SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta Launching Web Literasi, Digital Library, dan Antologi Puisi Guru dan Siswa 'Lentera Negeriku' di sekolah setempat, Senin (17/2). Buwono SPd MEng dari Majelis Dikdasmen dan Pendidikan Non Formal (PNF) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengatakan, kegiatan ini menjadi bukti SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta mampu bergerak maju mengikuti perkembangan zaman yang serba digital. "Adanya web literasi dan digital library berarti dapat menjadi wadah kreativitas siswa maupun guru dalam bentuk digital yang tentu saat ini lebih banyak diminati," ujarnya.

Sebelumnya Supriyadi SPd MSi, Kepala SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta mengatakan, literasi tentu tidak hanya berupa baca tulis, tetapi ada literasi digital, sains, budaya, kesehatan dan numerasi.

Sedangkan Sugiyana MPd, Pendamping Satuan Pendidikan berpandangan, kegiatan ini menjadi salah satu apresiasi seni dalam mengembangkan potensi dibidang menulis. "Kegiatan-kegiatan seperti ini menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan kompetensi menulis. Hal-hal baik seperti ini perlu disebarluaskan," ujarnya, Rabu (19/2).

Sementara itu, Fakhri Inayati SPdSi (Waka Kurikulum) dan Denok Harnis SPd (Ketua Tim Literasi) mengatakan, selain peluncuran ketiga media literasi,

dalam kegiatan ini juga sebagai bentuk apresiasi kepada penulis buku Antologi Puisi Siswa dan Guru 'Lentera Negeriku'. Penulisan buku ini merupakan hasil karya siswa kemudian diseleksi oleh Tim Literasi SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta lalu dipilih menjadi 50 karya terbaik, serta ditambah 5 karya terbaik dari guru dan karyawan yang kemudian dibukukan. Materi ini diikutsertakan Lomba Menulis Puisi Tingkat Sekolah jenjang SMP/MTS pada program Gerakan Sekolah Menulis Buku (GSMB). Dalam kegiatan tersebut SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta menyambatkan 3 kejuaraan,

Juara 1 Duta Literasi Sekolah atas nama Saniyya Aqila Kelas 8D, Juara 2 Finalis Duta Literasi Sekolah atas nama Zahra Amelia 9F. Juara 3 Finalis Duta Literasi Sekolah Fakhruddin Afif Aldimitri 9C. "Kami serahkan sertifikat kejuaraan serta tali asih kepada siswa juara dan Bapak/Ibu guru karyawan penulis," kata Denok.

Fakhri Inayati menyebutkan, kegiatan ini dimeriahkan penampilan dari para juara dengan membacakan puisi hasil karyanya, serta sosialisasi penggunaan digital library dan web literasi dari Tim Literasi. Adanya web literasi ini diharapkan dapat menjadi wadah dalam pengiriman karya berupa cerpen, puisi, opini, maupun dalam bentuk tulisan yang dapat menjadikan semangat berliterasi siswa meningkat. (Jay)-f

## Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id



Berlangganan  
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.